

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA), nilai NOPAT KPBS Pangalengan meningkat setiap tahunnya yang berarti profit koperasi yang dihasilkan juga semakin tinggi, namun NOPAT pada tahun 2018 kenaikannya lebih kecil dibanding tahun sebelumnya. Begitu pun dengan nilai *invested capital* yang dimiliki KPBS Pangalengan mengalami kenaikan terutama pada tahun 2014 *invested capital* nya meningkat sebesar 40,99% hal ini terjadi karena adanya tambahan modal sendiri yang cukup besar pada koperasi. Berbeda dengan kedua komponen sebelumnya nilai WACC KPBS Pangalengan setiap tahunnya cenderung menurun, hal ini terjadi karena semakin meningkatnya proporsi modal sendiri KPBS Pangalengan. Berdasarkan perhitungan komponen tersebut, KPBS Pangalengan memiliki kinerja keuangan yang baik di mana setiap tahunnya memiliki nilai yang positif. Namun jika dilihat perkembangannya secara keseluruhan kinerja koperasi mengalami penurunan karena meningkatnya *capital charges* koperasi.
2. KPBS Pangalengan telah memberikan manfaat ekonomi langsung dan manfaat ekonomi tidak langsung kepada anggotanya berupa selisih harga

pelayanan yang lebih rendah daripada harga pelayanan di non koperasi, biaya bunga pinjaman yang lebih rendah, dan sisa hasil usaha pada setiap tahunnya, namun manfaat ekonomi tidak langsung yang diberikan pada tahun 2018 mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi anggota pada KPBS Pangalengan adalah dengan cara memperoleh lebih banyak SHU, mengefisienkan biaya operasional dan biaya modal, serta mengevaluasi struktur modal yang dimiliki KPBS Pangalengan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, agar KPBS Pangalengan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya dengan menggunakan Metode *Economic Value Added* pada masa yang akan datang, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengurus dan manajemen KPBS Pangalengan harus mampu meningkatkan transaksi anggota pada koperasi, diantaranya dengan cara memenuhi kebutuhan anggota dan meningkatkan fasilitas yang diperlukan anggota seperti kebutuhan pakan ternak dan fasilitas pemeriksaan kesehatan hewan ternak. Semakin tinggi transaksi anggota pada koperasi maka koperasi akan memperoleh nilai NOPAT yang tinggi.
2. Manajemen harus lebih memperhatikan penyaluran modal pada kegiatan atau unit usaha yang memberikan pengembalian (*return*) yang lebih tinggi dari pada biayanya salah satunya pada unit pelayanan susu.

3. Untuk memperoleh *Economic Value Added* (EVA) yang positif dan meningkat maka koperasi harus lebih memperhatikan biaya operasi dan biaya modal yang digunakan pada kegiatan usahanya di mana koperasi dapat melakukan evaluasi terhadap penggunaan biaya agar lebih efisien sehingga dapat meningkatkan laba bersih koperasi. Salah satunya dengan cara mengurangi penggunaan modal dari luar atau modal pinjaman serta meningkatkan proporsi modal sendiri. Karena modal pinjaman memiliki biaya modal yang harus dikeluarkan sehingga akan mempengaruhi perolehan laba bersih atau SHU bersih yang dimiliki koperasi.

